BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan di bidang teknologi dan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari globalisasi. Globalisasi merupakan suatu proses yang memungkinkan masyarakat di seluruh dunia untuk berpartisipasi dan berkomunikasi serta terlibat dalam semua aspek kehidupan mereka termasuk budaya, ekonomi, politik, teknologi, dan lingkungan.¹ Globalisasi yang berkembang saat ini berdampak pada perubahan nilai-nilai kehidupan manusia.² Perkembangan membawa teknologi, komunikasi, dan informasi telah mengalami kemajuan pesat, sehingga hampir semua segmen masyarakat telah mengadopsi penggunaan teknologi.³ Pemanfaatan teknologi juga mempermudah masyarakat dalam melakukan berbagai jenis pembayaran, termasuk zakat, infak, dan sedekah.⁴

Di Indonesia, penanganan kemiskinan dan upaya pemerataan kekayaan melalui pengumpulan serta optimalisasi penggunaan zakat, infak, dan shadaqah memerlukan perhatian serius. Pengelolaan zakat dianggap sebagai solusi yang

¹ S. Sulistyowati et al., "Uplifting Indonesian Migrant Workers : Green Banking Empowerment from an Islamic Perspective" 1, No. 03 (2023): 323. <https://journal.lsmsharing.com/ijcch/article/view/10/13>.

² S. Sulistyowati and Alvy Zainuna, "Hedonis Lifestyle on Impulse Buying Behavior Monzer Kahf Islamic Consumption Perspective," *MEC-J (Management and Economics Journal)* 7, No. 1 (2023): 113, <https://doi.org/10.18860/mec-j.v7i1.19779>.

³ Sujanu Harto Mulyono, Qurroh Ayuniyyah, and Ibdalsyah Ibdalsyah, "Strategi *Digital* Fundraising Dalam Penghimpunan Dana Zakat: Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Global Zakat," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (2022): 67, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4346>.

⁴ Moh Subhan, "Konsepsi Zakat *Online* Perspektif Masalahah Wahbah Az Zuhaily," *Asasi: Journal of Islamic Family Law* 1, No. 1 (2021): 114, <https://ejournal.iaimu.ac.id/index.php/ASASI/article/view/46>.

dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan yang terus meningkat. Rasulullah SAW bersama para sahabat, *tabi'in*, *tabi'-tabi'in*, dan penerus mereka telah memberikan contoh dalam hal ini, dari masa keemasan Islam hingga saat ini.⁵

Lembaga amil zakat adalah organisasi nirlaba yang tidak mencari keuntungan, tetapi bertugas untuk merencanakan, mengatur, melaksanakan, dan mengawasi pengumpulan serta distribusi zakat dengan optimal. Penghimpunan dana zakat (*fundraising*) merupakan salah satu topik penting di lembaga amil zakat. Banyak strategi yang perlu diterapkan untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan. Pengumpulan zakat yang dilakukan dengan benar dapat membantu mengurangi kesenjangan kekayaan dan menciptakan distribusi yang lebih adil. Karena itu, berbagai lembaga di banyak daerah mulai mengembangkan strategi dan inovasi untuk mengelola dana zakat, infaq, dan sedekah, termasuk melakukan kegiatan *fundraising*. Selain itu, juga membentuk lembaga yang efektif dan modern untuk melaksanakan tugas dari Kementerian Agama dan Negara.⁶

Laznas Yatim Mandiri, untuk meningkatkan produktivitas dan memperluas manfaat, melakukan revolusi dalam kepengurusan dan manajemen guna menghadapi tantangan global dan *digital*. Pada tanggal 6 Maret 2021, Yatim Mandiri memperbarui akta yayasan di KEMENKUMHAM RI dengan

⁵ Adanan Murrah Nasution, *Pengelolaan Zakat di Indonesia*, *Journal of Islamic Social Finance Management*, Vol. 1, 2021, 2. <https://doi.org/10.24952/jisfim.v1i2.3589>.

⁶ S. Sulistyowati, "Hajj Fund Investment Development Strategy Sharia Investment Management Perspective," *EL DINAR: Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah* 10, No. 2 (2022): 150, <https://doi.org/10.18860/ed.v10i2.16318>.

nomor pengesahan KEMENKUMHAM RI / AHU-AH.01.06-0018643. Selain itu, Yatim Mandiri juga memperbarui akta Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. KEMENAG RI No. 509 tahun 2021.⁷

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (Laznas) yang didirikan oleh masyarakat Indonesia untuk membantu meningkatkan kesejahteraan sosial anak yatim dan kaum dhuafa. Mereka menggunakan dana dari ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta sumber dana halal dan legal lainnya yang berasal dari individu, kelompok, perusahaan, atau lembaga. Hingga tahun 2023, Yatim Mandiri memiliki 46 kantor layanan di 14 provinsi di Indonesia. Sebagai lembaga amil zakat, Laznas Yatim Mandiri bergantung pada sumbangan dan donasi dari masyarakat untuk melaksanakan berbagai program kemanusiaan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku donatur, diperlukan inovasi dalam mengelola dan meningkatkan jumlah donatur. Oleh karena itu, penerapan strategi *digital fundraising* menjadi suatu kebutuhan mendesak guna memastikan kelangsungan dan efektivitas program-program yang dijalankan oleh Laznas Yatim Mandiri.⁸ Setelah mengetahui pencapaian Laznas Yatim Mandiri, berikut ini adalah perbandingan *digital Fundraising* Laznas Yatim Mandiri Pusat dan Lazis Al-Haromain Pusat yang sama-sama menerapkan *digital fundraising* :

⁷ Redaksi YM News, "Sejarah dan Perjalanan Yatim Mandiri," YM News, 2022, <https://yatimmandiri.org/news/sejarah-dan-jejak-langkah-yatim-mandiri/>. (Diakses pada 19 Desember 2023).

⁸ Sri Ilham Nasution and M. Saifuddin, "Efektivitas Program Laznas Yatim Mandiri dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa," *Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 6, No. 1 (2021): 65.

Tabel 1. 1
Digital Fundraising Laznas Yatim Mandiri Pusat dan Lazis Al-Haromain Pusat

No	Aspek	Yatim Mandiri Pusat	Al-Haromain Pusat
1	Tanggal Berdiri	31 Maret 1994	1 Mei 2001
2	Lokasi	Graha Yatim Mandiri Jl. Jambangan No.135-137 Surabaya	Jl. Ketintang Madya I No. 6C, Surabaya
3	Sosial Media	Facebook, Instagram, Twitter / X, TikTok, LinkedIn, YouTube	Facebook, Instagram, Twitter / X, TikTok, YouTube
4	<i>Platform Donasi Online</i>	Menyediakan <i>platform donasi online</i> melalui <i>website</i> resmi	Menyediakan <i>platform donasi online</i> melalui <i>website</i> resmi
5	Layanan Perbankan	BCA, BNI, BRI, BSI, Mandiri, OCBC NISP, PermataBank Syariah	BSI, Bank Muamalat
6	Metode Pembayaran <i>Digital</i>	a. Melalui transfer bank b. E-wallet : OVO, Gopay, DANA, LinkAja, GoMobile, ShopeePay c. <i>E-commerce</i> : Blibli, Tokopedia, Shopee	a. Melalui transfer bank b. E-wallet : OVO, Gopay, DANA, LinkAja, ShopeePay, GoMobile, Paytren
7	Program Utama	a. Pendidikan b. Pemberdayaan c. Kesehatan d. Kemanusiaan e. Dakwah f. Super Gizi Qurban g. Wakaf	a. Bina Pendidikan b. Sosial Kemasyarakatan c. Sayangi Yatim dan Dhuafa d. Dai Untuk negeri e. Jariyah Pesantren f. Sahabat Sehat g. Pemberdayaan Ekonomi Umat

Sumber : Hasil Observasi melalui yatimmandiri.org dan lazisalharomain.org

Dilihat dari tabel 1.1 Yatim Mandiri Pusat, yang didirikan pada 31 Maret 1994, berlokasi di Surabaya, unggul dalam *digital fundraising* melalui *platform online* termasuk *website* untuk memberikan sumbangan secara *online*, dan berbagai metode pembayaran, termasuk transfer bank, *e-wallet* (OVO, Gopay,

DANA, LinkAja, ShopeePay), dan *e-commerce* (Blibli, Tokopedia, Shopee). Mereka juga aktif di media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, TikTok, LinkedIn, dan YouTube untuk kampanye dan informasi program. Program unggulan Yatim Mandiri mencakup pendidikan, pemberdayaan, kesehatan, kemanusiaan, dakwah, Super Gizi Qurban, dan wakaf, yang didukung dengan transparansi dan kemudahan akses *digital*.

Di sisi lain, Al-Haromain Pusat, yang didirikan pada 1 Mei 2001, memiliki sistem serupa namun terbatas pada pilihan pembayaran dan *platform e-wallet*. Meski memiliki program-program serupa, Yatim Mandiri lebih unggul dalam variasi metode pembayaran di layanan perbankan dan juga metode pembayaran digital dengan tujuan memastikan kemudahan bagi para donatur untuk berpartisipasi dalam mendukung anak-anak yatim dan program-program yang di jalankan oleh Laznas Yatim Mandiri.

Tabel 1. 2
Data Jumlah Donatur Yatim Mandiri Pusat

TAHUN	JUMLAH DONATUR	PERTUMBUHAN
2020	105.322	0
2021	95.884	-8,09%
2022	96.506	0,65%
2023	104.920	8,72%

Sumber : *Data analyst* Yatim Mandiri Pusat⁹

Dilihat dari tabel 1.2 menunjukkan perkembangan jumlah donatur Yatim Mandiri Pusat dari tahun 2020 hingga 2023. Pada tahun 2020, jumlah donatur tercatat sebesar 105.322, yang menjadi acuan awal pertumbuhan. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2021, dengan jumlah donatur turun

⁹ Wawancara dengan Ibu I'in Mufida, *Data analyst* Laznas Yatim Mandiri Pusat, 4 November 2024.

menjadi 95.884, mencatat penurunan sebesar -8,09%. Hal ini terjadi disebabkan oleh dampak pandemi Covid-19, yang mempengaruhi penurunan jumlah donatur Laznas Yatim mandiri.

Pada tahun 2022, Yatim Mandiri Pusat berhasil meningkatkan jumlah donatur menjadi 96.506, dengan pertumbuhan sebesar 0,65%, menandakan awal pemulihan. Perbaikan yang lebih signifikan terlihat pada tahun 2023, dengan jumlah donatur mencapai 104.920, mencatat pertumbuhan positif sebesar 8,72% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan adanya pemulihan dengan adanya strategi organisasi dalam menjangkau kembali donatur melalui berbagai cara, seperti adaptasi *digital fundraising*, optimalisasi media sosial, dan peningkatan keberagaman serta kemudahan metode pembayaran *digital*. Upaya ini membantu mengembalikan kepercayaan dan antusiasme masyarakat dalam mendukung program-program Yatim Mandiri.

Yatim Mandiri Pusat memiliki beberapa strategi dalam penghimpunan dana dengan menggunakan dua metode utama *fundraising*. Pertama, metode langsung (*direct fundraising*). Kedua, metode tidak langsung (*indirect fundraising*).¹⁰ Dengan menerapkan strategi *fundraising* yang tepat, lembaga dapat mencapai hasil yang optimal sesuai dengan harapan dapat meningkatkan efisiensi dalam proses distribusi dan pemanfaatan dana. Berikut ini jumlah perolehan *fundraising* Yatim Mandiri Pusat pada tahun 2020-2023 :

¹⁰ Oktavia Zuneiroh, 'Strategi Fundraising dalam Penerimaan Dana Zis pada Kantor Layanan Lazismu Wirobrajan', *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 6 (2023), 87–88.

Tabel 1. 3
Perolehan *Fundraising* Yatim Mandiri Pusat

TAHUN	<i>FUNDRAISING</i>	PERTUMBUHAN
2020	Rp. 117.945.698.654	0
2021	Rp. 123.187.102.271	4,44%
2022	Rp. 110.259.873.444	-10,49%
2023	Rp. 90.404.123.157	-18,01%

Sumber : *Data analyst* Yatim Mandiri Pusat¹¹

Dilihat dari tabel 1.3 terlihat perolehan *fundraising* Yatim Mandiri Pusat selama empat tahun terakhir. Pada tahun 2020, total dana yang berhasil dihimpun mencapai Rp. 117.945.698.654, yang menjadi acuan awal dengan tingkat pertumbuhan. Pada tahun 2021, penggalangan dana mengalami peningkatan sebesar 4,44%, dengan total pengumpulan dana mencapai Rp. 123.187.102.271, menandakan kinerja positif meskipun dalam kondisi pandemi. Namun pada tahun 2022, terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar -10,49%, dengan total penggalangan dana turun menjadi Rp. 110.259.873.444 . Penurunan ini berlanjut pada tahun 2023, di mana total dana yang dihimpun hanya mencapai Rp. 90.404.123.157, mencatat penurunan lebih tajam sebesar -18,01% dibandingkan tahun sebelumnya.

Penurunan tersebut terjadi karena *core* dari pemisahan manajemen antara ZIS dan wakaf adalah untuk memisahkan pengelolaan yang lebih terstruktur, di mana ZIS berada di bawah BAZNAS, sementara wakaf di bawah BWI (Badan Wakaf Indonesia). Sebelum 2022, Yatim Mandiri menghimpun baik ZIS maupun wakaf dalam satu sistem, namun setelah adanya perubahan

¹¹ Wawancara dengan Ibu I'in Mufida, *Data analyst* Laznas Yatim Mandiri Pusat, 4 November 2024.

kebijakan dan penyesuaian manajemen pada 2022-2023, pemisahan ini dilakukan.¹² Oleh karena itu, perolehan yang tercatat pada 2022-2023 hanya berasal dari ZIS, sementara sebelumnya terdapat campuran antara ZIS dan wakaf. Pengelolaan wakaf memang harus dikhususkan, sehingga akhirnya Yatim Mandiri memisahkan manajemen antara ZIS dan wakaf agar lebih fokus dan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Lembaga pengelola zakat harus terus berkembang. Salah satu kunci utamanya adalah meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan membangun reputasi yang baik. Bagi lembaga pengelola zakat, penting untuk mempertahankan diri dengan cara mendapatkan dan mempertahankan loyalitas donatur yang dianggap sebagai aset berharga untuk lembaga pengelola zakat.¹³ Mengingat perubahan perilaku donatur yang lebih memilih kemudahan transaksi *digital*, strategi ini menjadi semakin relevan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis "Strategi *Digital Fundraising* Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Pada Laznas Yatim Mandiri Pusat" untuk memahami efisiensi strategi *digital* dalam memperluas jangkauan donatur dan mengoptimalkan perolehan dana zakat, infak, sedekah, dan wakaf (ZISWAF) serta permasalahan yang dihadapi di era *digital*.

¹² Wawancara dengan Ibu Dewi Setyaningrat, Sekretaris Direksi Laznas Yatim Mandiri Pusat, 4 November 2024.

¹³ Tanti Handriana, "Bentuk Loyalitas Donatur pada Organisasi Filantropi," *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management* 8, No. 3 (2016): 3, <https://doi.org/10.20473/jmtt.v8i3.2734>.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan paparan konteks penelitian yang telah dijelaskan, fokus penelitian ini meliputi :

1. Bagaimana strategi *digital fundraising* pada Laznas Yatim Mandiri Pusat ?
2. Bagaimana penerapan strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur pada Laznas Yatim Mandiri Pusat ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan strategi *digital fundraising* pada Laznas Yatim Mandiri Pusat.
2. Untuk menjelaskan penerapan strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur pada Laznas Yatim Mandiri Pusat.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Perguruan Tinggi

Penelitian ini bermanfaat bagi perguruan tinggi. Pertama, dapat digunakan untuk pengembangan materi pengajaran. Kedua, meningkatkan reputasi institusi melalui hasil penelitian yang berdampak terhadap masyarakat umum dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang menjadi objek penelitian.

b. Bagi Mahasiswa FEBI dan Khususnya Prodi Perbankan Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan

jumlah donatur. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut terkait masalah yang sama dan penerapannya di masa depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang penggunaan teknologi *digital* dalam meningkatkan efektivitas *fundraising*, yang dapat diterapkan dalam konteks lembaga nirlaba seperti Laznas Yatim Mandiri Pusat.

b. Bagi Yatim Mandiri

Hasil penelitian diharapkan membantu Yatim Mandiri meningkatkan donatur melalui strategi *digital* serta mendukung kesejahteraan anak yatim di Indonesia.

E. Penelitian Terdahulu

Berikut Penelitian Terdahulu yang digunakan oleh penulis :

1. Implementasi *Fundraising* dana Infaq Shodaqoh Ditinjau dari Pemasaran Syariah dan Sosiologi Ekonomi Islam (Studi pada UPZIS Singonegaran Pesantren Kota Kediri) oleh Ni'mah Mujtahidah, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.¹⁴

¹⁴ Ni'mah Mujtahidah, "Implementasi Fundraising Dana Infaq Shodaqoh Ditinjau dari Pemasaran Syariah dan Sosiologi Ekonomi Islam (Studi pada UPZIS Singonegaran Pesantren Kota Kediri)" (*Tesis*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Kediri, 2022).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa UPZIS Singonegaran melakukan *fundraising* dana infaq shodaqoh melalui gerakan KOIN NU Care. Pelaksanaan gerakan tersebut sesuai dengan *Standart Operating Prosedure* (SOP) gerakan NU Care LAZISNU Kota Kediri. UPZIS Singonegaran telah memenuhi tiga paradigma pemasaran syariah yaitu syariah *marketing strategy*, *syariah marketing tactic* dan *syariah marketing value*. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pertama, sama-sama meneliti tentang *fundraising*. Kedua, sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode interview, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian penulis berfokus pada strategi *digital fundraising* untuk meningkatkan jumlah donatur, sedangkan penelitian terdahulu fokus pada gerakan KOIN NU Care sebagai metode *fundraising* konvensional.

2. Efektivitas *Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah (Zis)* Melalui *Platform Kitabisa.Com* Pada Badan Amil Zakat Nasional/Baznas Pusat oleh Rara Vellanieka Aprillaili, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.¹⁵

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Kitabisa.com adalah *platform crowdfunding* berbasis donasi yang saat ini dianggap terbaik. *Platform* ini telah diunduh lebih dari 1.000.000 kali dan mendapat apresiasi positif dari donatur. Dengan reputasi yang sangat baik, Kitabisa.com

¹⁵ Rara Vellanieka Aprillaili, “Efektivitas *Fundraising Zakat, Infak dan Sedekah (Zis)* Melalui *Platform Kitabisa.Com* pada Badan Amil Zakat Nasional/Baznas Pusat” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kediri, 2023).

menjadi mitra Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat. BAZNAS bekerjasama dengan Kitabisa.com untuk memperluas jangkauan dan perkembangan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama berfokus pada *fundraising* dengan menggunakan *platform digital*. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian penulis fokus mengenai strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur, sedangkan penelitian terdahulu berfokus membahas mengenai efektivitas *fundraising* ZIS melalui Kitabisa.com.

3. Peran Sosialisasi dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (Studi pada NU Care Lazisnu Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun 2020-2021) oleh Binti Rosidah, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.¹⁶

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Sosialisasi NU Care LAZISNU Kecamatan Tarokan dilakukan melalui berbagai cara, seperti mencetak buletin, pendekatan kognitif, pengajian, kajian fikih, kajian zakat, Madrasah Amil Zakat, khutbah Jum'at, serta pemanfaatan media sosial seperti Facebook dan Instagram. Kesadaran masyarakat dalam membayar zakat masih rendah, karena sebagian besar hanya membayar zakat fitrah pada bulan Ramadhan, sementara zakat maal belum sepenuhnya dijalankan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang hukum dan nishab

¹⁶ Binti Rosidah, "Peran Sosialisasi dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat untuk Membayar Zakat, Infaq, dan Sedekah (Studi pada NU Care Lazisnu Kecamatan Tarokan Kabupaten Kediri Tahun 2020-2021)" (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (IAIN) Kediri, 2023).

zakat maal. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian penulis membahas mengenai strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur, sedangkan penelitian terdahulu membahas mengenai peran sosialisasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar ZIS.

4. Strategi *Fundraising* Wakaf Uang Pada Yatim Mandiri Cabang Jember oleh Robiatul Adawiyah, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.¹⁷

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa beberapa faktor pendukung dalam strategi *fundraising* wakaf uang Yatim Mandiri cabang Jember meliputi program unggulan dan transparansi keuangan, legalitas dari Badan Wakaf Indonesia (BWI), evaluasi mingguan lembaga, dukungan dari kebijakan pemerintah melalui undang-undang wakaf tahun 2004 terkait wakaf uang, penggunaan *marketing tools*, dan adanya jejaring. Di sisi lain, faktor penghambat dalam strategi *fundraising* ini mencakup minimnya pemahaman masyarakat tentang wakaf uang, keterbatasan sumber daya manusia yang fokus pada manajemen wakaf, kurangnya koordinasi yang memadai, komunikasi dan sosialisasi yang tidak optimal dari karyawan

¹⁷ Robiatul Adawiyah, “Strategi Fundraising Wakaf Uang pada Yatim Mandiri Cabang Jember” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember, 2021).

kepada donatur lama, serta sistem data donatur yang kurang memadai. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pertama, sama-sama meneliti tentang strategi *fundraising*. Kedua, sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian penulis berfokus pada strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur sedangkan penelitian terdahulu berfokus strategi *fundraising* wakaf uang.

5. Manajemen *Fundraising* Zakat Infaq dan Shadaqah Di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Ngawi oleh Siti Khoirul Muslimah, Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.¹⁸

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa manajemen *fundraising* zakat, infaq, dan shadaqah di LAZISMU Kabupaten Ngawi telah diterapkan dengan baik. Hal ini terbukti dari pencapaian target yang sesuai dengan perencanaan, adanya struktur organisasi yang jelas beserta tugas dan tanggung jawab masing-masing, serta pelaksanaan pengarahan oleh ketua pengurus yang memberikan dukungan dan motivasi kepada karyawan. Selain itu, fungsi pengendalian manajemen juga berjalan efektif melalui evaluasi dan rapat mingguan yang membahas kendala yang dihadapi. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu adalah pertama, sama-sama meneliti tentang *fundraising*. Kedua, sama-sama menggunakan

¹⁸ Siti Khoirul Muslimah, “Manajemen *Fundraising* Zakat Infaq dan Shadaqah di Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kabupaten Ngawi” (*Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo, 2023).

metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah penelitian penulis berfokus pada strategi *fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada manajemen *fundraising* zakat, infaq, dan shadaqah.